

HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN PROKRASTINASI DALAM MENERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN

Karya Ilmiah

Aktaria Linanda (190110090026)

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

Abstrak

Skripsi merupakan bagian dari proses pendidikan yang harus dilalui oleh mahasiswa. Dalam mengerjakan skripsi, banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa sehingga bila mahasiswa tidak memiliki daya juang untuk menyelesaikan skripsi maka akan terjadi penundaan dalam mengerjakan skripsi yang disebut prokrastinasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat indikasi kurangnya kemampuan diri untuk dapat tetap tegar dan tangguh ketika menghadapi masalah selama pengerjaan skripsi. Kemampuan ini disebut Paul Stoltz (1997) dengan *Adversity Quotient* (AQ).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara AQ dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Kepada 51 responden diberikan alat ukur *Adversity Quotient* yang merupakan adaptasi dari *Adversity Response Profile Quick TakeTM* dari Paul G. Stoltz (2000) dan alat ukur prokrastinasi berdasarkan konsep Schouwenberg (1995). Dengan α (taraf signifikansi) sebesar 0,05 dan Pvalue 0,600 hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Prokrastinasi, Mahasiswa, Skripsi

Pendahuluan

Diet adalah aturan makan khusus yang ditujukan untuk kesehatan, salah satunya pengaturan berat badan. Di Indonesia, banyak metode diet yang berkembang, yang bertujuan untuk mengurangi berat badan, salah satunya adalah *OCD (Obsessive Corbuzier Diet)*. *OCD* menjadi fenomena yang umum saat ini, dan fenomena ini juga terjadi di lingkungan mahasiswa Universitas Padjadjaran. Beberapa mahasiswa melakukan diet *OCD* dan mengalami dampak positif maupun negatif. Meskipun beberapa dampak negatif yang ditimbulkan akibat diet ini seperti adanya gangguan metabolisme, pusing, dan dampak lainnya yang berpengaruh terhadap tubuh namun responden tetap melakukan diet. Fenomena diet *OCD* pada mahasiswa juga menarik karena alasan responden melakukan diet yang berbeda-beda.

Menurut Ajzen (1975), perilaku, dalam hal ini perilaku diet *OCD* dapat ditentukan dengan mengukur intensi individu untuk melakukan diet *OCD*. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan data dan mengkaji tentang intensi mahasiswa Universitas Padjadjaran untuk melakukan diet *OCD* dan determinan-determinan intensi yang mempengaruhinya. Determinan tersebut terbagi tiga, yaitu *subjective norms*, *attitude toward behaviors*, dan *perceived behavior control*.

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti ingin melihat “ bagaimana intensi untuk melakukan *OCD* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran dilihat dari *subjective norm*, *attitude toward behavior*, dan *perceived behavior control*?”

Maksud dari penelitian ini adalah mendapatkan data dan informasi yang empirik mengenai intensi mahasiswa Universitas Padjadjaran untuk melakukan *OCD*. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran intensi melakukan *OCD* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang berupa kuesioner yang bersifat *self-administrated questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Adversity Quotient* adalah alat ukur hasil adaptasi dari *Adversity Response Profile Quick TakeTM* dari Paul G. Stoltz (2000) yang pernyataan situasi dalam item-itemnya disesuaikan dengan kondisi mahasiswa. Alat ukur ini berisikan 30 macam situasi yang menggambarkan kejadian-kejadian negatif dan positif. Sedangkan alat ukur untuk mengukur prokrastinasi diturunkan dari teori Schouwenberg, dalam Ferrari dkk., (1995).

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient* (AQ) dan Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Definisi konseptual dari AQ adalah kemampuan seseorang untuk tetap tegar dan tangguh ketika kesulitan datang serta untuk tetap berjuang meraih tujuan yang ingin dicapai (Stoltz, 1997). Sedangkan definisi operasional Definisi operasional AQ pada

penelitian ini adalah total skor dari kuesioner *Adversity Quotient* dari dimensi CORE yang item-itemnya berupa pernyataan situasi atau permasalahan seputar:

- Kinerja dalam penyelesaian penulisan skripsi seperti terlambat datang ketika akan bertemu dosen pembimbing, gagal tepat waktu dalam pengumpulan revisi skripsi, hasil *feedback* dari dosen pembimbing mengecewakan, tidak mendapat literatur yang sesuai.
- Penilaian kompetensi seperti ide-ide yang diberikan tidak diterima oleh dosen pembimbing.
- Hubungan sosial seperti berbeda pendapat dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing tidak memberi kabar pada hari bimbingan, mendapat umpan balik yang negatif dari seorang dosen pembimbing.
- Kondisi fisik pribadi seperti mendapat peringatan dari dokter, mendapat pemberitahuan dari dokter bahwa kondisi kesehatan menurun.
- Kejadian-kejadian tak terduga seperti dosen pembimbing sakit parah, dosen pembimbing tiba-tiba membatalkan janji untuk bimbingan, seseorang yang dekat didiagnosis menderita kanker, kendaraan mogok dalam perjalanan ke kampus untuk bimbingan dengan dosen

Definisi konseptual dari variabel prokrastinasi adalah Perilaku penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Schouwenberg, dalam Ferrari dkk., 1995).

Populasi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Padjadjaran yang sedang mengambil mata kuliah skripsi lebih dari dua semester dengan

pertimbangan bahwa Pertimbangan peneliti menetapkan kriteria ini adalah mahasiswa yang masih mengambil mata kuliah skripsi lebih dari dua semester dianggap telah melewati batas ideal dalam pengerjaan skripsi.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan JUNi 2014 – Juli 2014. Lokasi Penelitian adalah Universitas Padjadjaran Jatinangor.

Hasil dan pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

H₁ : Terdapat hubungan antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Setelah dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *rank-spearman*, dengan bantuan penggunaan *software* SPSS 16.0 *for Windows*. Kriteria uji dilihat dari nilai sig (*2-tailed*) atau *p-value* hasil perhitungan SPSS, H₀ ditolak apabila *p-value* < 0.05, artinya hipotesis penelitian (H₁) diterima. Sebaliknya H₀ diterima apabila *p-value* > 0.05, artinya hipotesis penelitian (H₁) ditolak. Dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel sebanyak 51 subjek, diperoleh *p-value* sebesar 0.600.

p-value sebesar 0.600 > 0.05

Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.

Pada hasil penelitian ini, didapatkan koefisien korelasi dengan hubungan yang negatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Adversity Quotient* (AQ) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, maka akan semakin rendah prokrastinasi yang ditampilkannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Adversity Quotient* (AQ) pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, maka akan semakin tinggi prokrastinasi yang ditampilkannya.

Pengolahan data lebih lanjut dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase sampel penelitian untuk melihat penyebaran data dari variabel AQ dengan prokrastinasi. Sampel penelitian dikelompokkan berdasarkan kategori AQ yang dimiliki mahasiswa dengan kategori prokrastinasi para mahasiswa. Berdasarkan norma yang sudah ditentukan terlebih dahulu, frekuensi dan persentase sampel penelitian pada kedua variabel sebagai berikut:

Tabel penyebaran kategori responden pada variabel AQ dan Prokrastinasi

AQ	Prokrastinasi			Jumlah
	Rendah	Sedang	Tinggi	

	N	%	N	%	N	%	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0
Dibawah rata-rata	0	0	0	0	1	2	1
Sedang	1	2	37	72	4	8	42
Diatas rata-rata	1	2	7	14	0	0	8
Tinggi	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2		44		5		51

Keterangan: N = frekuensi (jumlah) sampel

Berdasarkan sebaran kategorisasi responden pada variabel AQ dan prokrastinasi ditemukan bahwa terdapat responden yang memiliki AQ dibawah rata-rata dan prokrastinasi tinggi, yaitu sebanyak satu responden (2%). Sedangkan dari empat puluh dua responden yang memiliki AQ sedang, satu responden (2%) memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah, 37 responden (72%) memiliki tingkat prokrastinasi yang sedang, dan 4 responden (8%) masuk di dalam kategori tingkat prokrastinasi yang tinggi. 8 responden yang memiliki AQ diatas rata-rata, satu responden diantaranya (2%) memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah dan 7 responden (14%) memiliki tingkat prokrastinasi sedang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai hubungan AQ dan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang terjadi merupakan hubungan negatif dan nilai korelasi yang didapat tergolong sangat lemah, yang berarti substansial

atau derajat korelasinya dapat dikatakan tidak terlalu bermakna atau tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai korelasi yang rendah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara AQ dan prokrastinasi.

Sebagian besar mahasiswa termasuk kedalam kategori AQ sedang. Dengan banyaknya mahasiswa yang berada pada kategori AQ sedang, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kapasitas AQ sedang atau normal pula ketika sedang berhadapan dengan tantangan dan kesulitan ketika sedang mengerjakan skripsi.

Tingkatan AQ yang dimiliki mahasiswa ini tidak terlalu mengarahkan mahasiswa kepada prokrastinasi yang mahasiswa alami, walaupun sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi sedang. Asumsi peneliti yang menyatakan bahwa semakin rendah AQ yang dimiliki mahasiswa maka tingkat prokrastinasi yang dialami oleh mahasiswa akan semakin tinggi pula, dan begitu pula sebaliknya. Namun pada penelitian ini, hanya dua responden yang memiliki konsistensi kategori skor AQ dengan prokrastinasi (tingkat AQ diatas rata-rata – prokrastinasi rendah dan tingkat AQ dibawah rata-rata – prokrastinasi tinggi). Hal ini dapat terjadi dikarenakan banyak faktor lain dari kedua variabel yang dapat mempengaruhi AQ dan prokrastinasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *stereotype* mahasiswa terhadap dosen pembimbingnya, revisi dari dosen pembimbing skripsi yang terlalu banyak sehingga mahasiswa kebingungan dalam memilih mana revisi yang harus dikerjakan terlebih dahulu, tingkat pengawasan yang rendah dari orang tua, dan sebagainya (Burka & Yuen, 1983).

Referensi

BUKU

- Anastasi, Anne. 1968. *Psychological testing Sixth Edition*. New York: Maximillian Publishing Company.
- Burka, J. B. & Yuen, L.M. 1983. *Procrastination: Why you do it and what to do about it*. Reading, PA: Addison –Wesley.
- Christensen, Larry B. 2004. *Experimental Methodology 9th edition*. Boston: Allyn & Bacon.
- Ferrari, Joseph R, *et al.* 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press.
- Freidenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gage, N.L and Berlinger, D.C. 1984. *Educational Psychology 1th edition*. USA: Houghton-Mifflin Company.
- Ganda, Yahya. 1992. *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*(online).
http://books.google.co.id/books?id=atD2wBku45YC&pg=PA58&dq=mahasiswa+adalah&hl=id&ei=v9yrTom4IM3wrQf0-5TjDA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=6&ved=0CEIQ6AEwBQ#v=onepage&q=mandiri&f=false. Jakarta: Grasindo.
- Guilford, J. P., & Frutcher, B. 1978. *Fundamental Statistic in Psychology and Education, 6th ed*. New York: McGraw-Hill.
- Hurn, C. J. 1993. *The Limits and Possibilities of Schooling 3rd edition*. Boston: Ally & Bacon.
- Iskandar, Tb. Zulrizka; Hendriati Agustiani. 2005. *Buku Mutu Mata Kuliah Skripsi*. Jatinangor : Tidak Dipublikasikan.

- Kerlinger, Fred N. 2004. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Knaus, E. 1986. *Procrastination*. New York: Institute for Rational-Emotive Therapy. Diambil dari <http://www.utulsa.edu/cpsc/procrastination>.
- Peterson, K. E. 2002. *The Tomorrow Trap. Unlocking the secrets of the Procrastination-Protection Syndrome*. Florida: Health Communications, Inc.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Schouwenburg, H. C. 2002. *Procrastination in Academic Settings: General Introduction dalam Concealing Procrastinator in Academic Setting* (hal. British Library Cataloguing –in- Publication Data). Washington, DC.
- Sidjabat, B.S (2008). *Prinsip Paedagogi dan Andragogi dalam Pembelajaran*. Diambil dari: <http://misikomunika.multiply.com/journal/item/19/Menggalikreativitasahasiswa.com>
- Solomon, L. J., & Rothblum, E.D. 1984. *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive Behavioral Correlates*. *Journal of Counseling Psychology* Vol 31, 503-509.
- Stoltz, Paul G. 1997. *Adversity Quotient: Turning Obstacles into Opportunities*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Stoltz, Paul G. 2000. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

SKRIPSI

Yustiana, S, Nia. 2008. *Adversity Quotient pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran*. Tidak dipublikasikan.

WEBSITE

<http://www.kbbi.web.id>

<http://www.unpad.ac.id/fakultas/psikologi>

<http://www.peaklearning.com>

JURNAL

Canival, Lea Daradal. 2010. *Principals' Adversity Quotient: Styles, Performance, and Practices*. Philippines: University of the Philippines.

Elmer, D. 2000. *Wasted Time or Informed Delay? (online) Academic Procrastination Learning Style, and Self Talk*. Diambil dari Angelo State University Home Page.

Huijuan, Z. 2009. *The Adversity Quotient and Academic Performance among College Student ST. Joseph's College, Queezon City*.

Rothblum, Esther D.; Solomon, Laura J. 1984. *Academik Procrastination: Frequency and Cogitive-Behavioral Correlates, Journal of Conseling Psychology*.